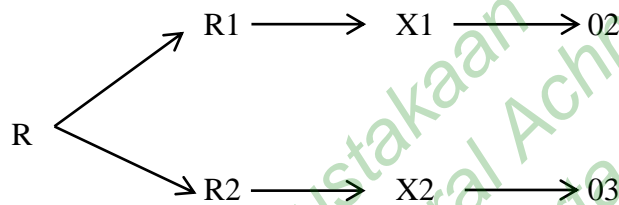


BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini merupakan salah satu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan rencana akhir pengumpulan data dan digunakan untuk mengidentifikasi struktur dimana penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2008). Jenis penelitian ini adalah rancangan posttest dengan kelompok kontrol (*posttest only control group design*) dengan menggunakan kelompok intervensi dan kelompok Kontrol dengan dua perlakuan setelah itu dilakukan posttest (Notoadmojo, 2012)



Gambar 3.1 rancangan penelitian

Keterangan :

R = Responden penelitian

R1 = Responden kelompok intervensi

R2 = Responden kelompok kontrol

X1 = kelompok intervensi dengan perlakuan (dengan metode demonstrasi)

X2 = kelompok kontrol dengan perlakuan (dengan media video)

O2 = posttest pada kelompok intervensi

O3 = posttest pada kelompok control

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tubin Lendah Kulon progo. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kulon Progo (2016) menunjukkan

bahwa kejadian diare paling rendah penanganannya yaitu di daerah Lendah Kulon Progo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 21-29 Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek (klien, manusia) yang memenuhi kriteria yang diterapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia (6-12 tahun) yang berada di kelas III dan kelas IV. Jumlah siswa kelas III adalah 20 siswa dan kelas IV berjumlah 16 siswa. Jadi jumlah sample dalam penelitian ini berjumlah 36 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{(z\alpha + z\beta) s}{x_1 - x_2} \right)^2$$

Keterangan :

n : Jumlah subjek

$z\alpha$: nilai standar dari alfa (α)

$z\beta$: nilai standar dari beta (β)

S : simpang selisih

$X_1 - X_2$: selisih rerata minimal yang dianggap bermakna antara pengukuran satu dan pengukuran dua.

Keterangan penetapan peneliti :

- Nilai *level of significant* kesalahan tipe 1 ditetapkan 5% (n)=1,96
- Power of test* sebesar 80% , standar beta 20% yaitu (β)=0,84
- Simpang selisih berdasarkan kepustakaan = 1

- d. $X_1 - X_2$ selisih rerata yaitu 4
- e. Mean skor kemampuan cuci tangan berdasarkan hasil penelitian Iskandar (2014) diperoleh $s = 21,64$ dengan nilai maksimal 22 dan nilai minimal 18 setelah diberikan intervensi menggunakan video.

$$n = \left(\frac{(z\alpha + z\beta) s}{X_1 - X_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,96 + 0,84) \cdot 1}{22 - 18} \right)^2$$

$$n = 16$$

Dari hasil penelitian perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel 16 orang dari masing-masing kelompok. Sebagai perkiraan *drop out* responden dengan menambahkan 20% saat penelitian, maka dilakukan penambahan sampel dengan menggunakan formula $n = n / (1 - f)$ (Dharma, 2011). Dengan demikian dalam penelitian ini besar sampel yang diambil berjumlah 36 dengan rincian 18 anak pada kelompok intervensi dan 18 anak pada kelompok kontrol.

3. Cara pemilihan Sampel / teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu pengambilannya secara keseluruhan subjek peneliti yang berjumlah 36. Untuk pembagian kelompok intervensi dan kelompok kontrol yaitu dengan cara undian no 1-18 dengan tulisan demonstrasi dan 19-36 dengan tulisan video.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu

a. Inklusi

1. Anak usia sekolah (6-12 tahun) yang mengikuti pembelajaran di SD Negeri Tubin, Lendah, Kulon Progo tahun 2017-2018
2. Anak yang bersedia menjadi responden

b. Eksklusi

1. Anak yang tidak hadir disekolah saat penelitian
2. Anak yang sedang sakit.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independen*) yaitu pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode demonstrasi dan video
2. Variabel terikat (*dependen*) yaitu teknik cuci tangan
3. Variabel pengganggu yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor yang memperkuat.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1	Variabel bebas: Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan memutar video	Kegiatan atau usaha menyampaikan informasi kesehatan dengan memperagakan teknik cuci tangan didepan kelas agar ditirukan responden. Peragaan ini dilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti selama 15 menit Kegiatan atau usaha menyampaikan informasi Dengan memutar video cuci tangan didepan kelas oleh asisten peneliti selama 15 menit.	-	Rasio	-
2	Variabel terikat : Teknik cuci tangan	mencuci tangan 6 langkah yang benar menurut WHO sebagai berikut : 1. Tuangkan sabun, usap dan gosok secara lembut dengan arah memutar. 2. usap dan gosok kedua punggung secara bergantian 3. gosok sela-sela jari tangan secara bergantian 4. bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci. 5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian 6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan.	Lembar observasi	Rasio	-

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

- a. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian antara lain :

1. Media video cuci tangan

Video cuci tangan sesuai dengan panduan WHO kemudian dievaluasi dengan dosen pengajar keperawatan anak. Sebagai media

- pendidikan yang diberikan kepada anak-anak yang mendapatkan pendidikan kesehatan
2. Demonstrasi: memberikan contoh/memperagakan teknik cuci tangan 6 langkah sesuai WHO yang dilakukan oleh peneliti didepan kelas agar semua anak dapat melihatnya. Peneliti sebagai model bagi anak-anak tersebut.
 3. Lembar observasi (*check List*) teknik cuci tangan yang berisi 6 butir. aspek penelitian yang bersifat positif (*favourable*) dengan nilai “0” jika tidak dilakukan dengan baik dan benar dan nilai “1” jika langkah dilakukan dengan baik dan benar. Ceklist ini diambil dari WHO yang sudah baku.
 4. *Leaflet* : media yang berisi tentang gambar 6 teknik cuci tangan yang benar, manfaat cuci tangan, waktu yang tepat untuk cuci tangan.
- b. Metode pengumpulan data :
- Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi (pengamatan). Pengamatan adalah suatu prosedur berencana antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoadmojo, 2010). Metode pengumpulan data primer diperoleh yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan cara mengambil langsung data dari responden dengan lembar observasi *check list* 6 langkah cuci tangan yang benar untuk kelas III dan kelas IV. Pengumpulan data sekunder meliputi nama, jenis kelamin, yang diperoleh dari absensi siswa. Metode pengambilan data dilakukan selama 1 hari.

F. Validitas dan Rehabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas video karena

video yang digunakan sudah sesuai dengan standar WHO dan dibuat oleh Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI)

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reabilitas

Cek list yang digunakan untuk menilai teknik cuci tangan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan dengan video yang akan ditampilkan sesuai dengan WHO.

G. Metode pengelolaan dan Analisis data

1. Metode pengelolaan

Seluruh data yang didapatkan akan diolah dengan cara perhitungan menggunakan :

a. Editing data (*editing*)

Data yang sudah nantinya diamati dengan mengoreksi kelengkapan dan kejelasan kuesioner. Peneliti melakukan *editing* pada kuesioner apabila ada kuesioner yang rusak atau kesalahan pada pengisian

b. Pemberian kode (*Coding*)

Tahapan ini mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Media diberikan kode

0 = demonstrasi

1 = video

Usia diberikan kode

0 = 9 tahun

1 = 10 tahun

2 = 11 tahun

3 = 12 tahun

Kelas diberikan kode

0 = III

1 = IV

Jenis kelamin diberikan kode

0 = Perempuan

1 = Laki-laki

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Data distribusi yang telah diberikan skor kemudian disusun. Selanjutnya dilakukan pengolahan data atau analisis menggunakan program SPSS.

d. Memasukkan data (*Entry*)

Entry adalah memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program SPSS

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan data bebas dari kesalahan. *Cleaning* ini berfungsi untuk mengetahui adanya missing, variasi data dan konsistensi data.

2. Analisa data

Analisa data dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu analisa univariat dan analisa bivariat :

a. Analisa univariat

Analisa univariat yaitu untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan untuk nilai mean, dan median.

Analisa Univariat pada interpretasi karakteristik responden yaitu umur dan jenis kelamin. Teknik cuci tangan dihitung menggunakan mean, median, modus, nilai maksimal, nilai minimal sedangkan umur dan jenis kelamin disajikan dalam bentuk frekuensi presentase.

$$p = \frac{f}{n}$$

keterangan :

P=Presentase

F=frekuensi data

n = jumlah sampel

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov. diperoleh data distribusi tidak normal maka dilakukan *uji Mann Withney tes* untuk mengetahui perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode demonstrasi dan media video pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

H. Etika penelitian

Seorang peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. secara umum prinsip etika dalam penelitian atau dalam pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian (Nursalam, 2008) yaitu:

1. Prinsip manfaat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan responden tentang cuci tangan yang baik dan benar dan responden dapat membagi pengetahuannya kepada teman dan masyarakat sekitar.

2. Prinsip menghargai hak-hak subjek

Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*) subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan untuk ikut ataupun tidak menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga responden tidak dilarang apabila mereka ingin *drop out* sebelum penelitian selesai.

3. *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak bebas

berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* yang perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk pengembangan ilmu. Setiap responden yang ikut diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk diteliti, maka peneliti, maka penelitian tidak boleh memaksa responden dan tetap menghormati haknya.

4. Prinsip keadilan

Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil, responden harus diperlakukan secara adil, baik sebelum, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian, peneliti memberikan video pada kelompok ceramah dan memberikan ceramah pada kelompok video.

5. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

I. Rencana pelaksanaan penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Peneliti melakukan studi pustaka untuk memantapkan materi penelitian
- b. Penelitian mengajukan judul dan meminta persetujuan judul penelitian kepada pembimbing
- c. Peneliti mengurus surat ijin penelitian
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan
- e. Menyusun proposal penelitian :

- 1) BAB I, yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian
 - 2) BAB II, yang berisi tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari buku, jurnal dan internet, kerangka teori, kerangka konsep dan Hipotesis.
 - 3) BAB III, yang berisi mengenai metodologi penelitian.
- f. Mengajukan surat ijin untuk ujian proposal penelitian kepada bidang RPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - g. Melaksanakan ujian proposal penelitian
 - h. Memperbaiki proposal penelitian
 - i. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - j. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji peneliti mengajukan surat ijin melakukan penelitian.
 - k. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di SDN Tubin, Lendah, Kulon Progo.
2. Pelaksanaan penelitian
- Tahap pengambilan data sebagai berikut :
- a. Peneliti datang ke SDN Tubin menjelaskan maksud dan tujuan setelah adanya ijin, Peneliti memberikan *informed consent* untuk meminta persetujuan klien menjadi responden
 - b. peneliti melakukan seleksi pada responden dengan pembagian 18 orang sebagai kelompok demonstrasi dan 18 orang kelompok video.
 - c. Setelah dilakukan seleksi maka peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden
 - d. Peneliti menjelaskan prosedur jalannya penelitian pada klien
 - e. Memberikan pendidikan kesehatan pada klien dengan demonstrasi pada kelompok intervensi dan video pada kelompok kontrol diberikan selama 1 hari dan hari berikutnya dilakukan *posttest* untuk mengobservasi teknik cuci tangan sudah sesuai dengan WHO dengan diberikan *leaflet* gambar cuci tangan untuk belajar dirumah.

- f. Hasil dari observasi dijadikan satu untuk dilihat, dikelompokkan dan dihitung nilai statistiknya dengan menggunakan *software* analisis data
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Setelah data diolah, dianalisis dan dituangkan dalam tulisan, peneliti akan melakukan konsultasi dan bimbingan mengenai hasil penelitian kepada pembimbing
 - b. Setelah melakukan bimbingan maka penguji melakukan seminar hasil dan peneliti melakukan revisi terhadap hasil ujian tersebut.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta